

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja simpang Pagarawan saat kondisi eksisting dengan menggunakan MKJI 1997 adalah:
 - a. Arus lalu lintas tertinggi terjadi pada jam puncak pagi di hari kerja (senin) pukul 07.00-08.00 dengan jumlah arus lalu lintas sebesar 2984 kendaraan/jam.
 - b. Waktu hijau dilengan U (Jl.Sungailiat-Pangkalpinang) yaitu 34 detik, waktu hijau dilengan S (Jl.Pangkalpinang-Sungailiat) yaitu 34 detik. Dan waktu hijau di lengan B (Jl.balun ijuk) paling rendah yaitu 22 detik
 - c. Derajat kejenuhan rata-rata tertinggi pada jam puncak Pagi sebesar 0,873
Dan Panjang antrian maksimum rata-rata tertinggi berada pada jam puncak pagi, panjang antrian tertinggi pada lengan S (Jl.Pangkalpinang-Sungailiat) sepanjang 108,57 meter, dan panjang antrian terendah berada pada lengan B (Jl.Balun Ijuk) sepanjang 21,43 meter.
 - d. Angka henti pada jam puncak pagi sebesar 0,96 smp/jam, untuk jam puncak siang sebesar 0,92 smp/jam, dan untuk jam puncak sore sebesar 0,88 smp/jam.
 - e. Tundaan simpang rata-rata tertinggi berada pada jam puncak Pagi sebesar 51,954 det/smp dan tundaan simpang rata-rata terendah pada jam puncak sore sebesar 43,867 det/smp.
2. Hasil evaluasi menggunakan metode MKJI 1997 menghasilkan kinerja Simpang Pagarawan dengan klasifikasi masing-masing lengan sebagai berikut:
 - a. Evaluasi berdasarkan derajat kejenuhan :
Untuk nilai derajat kejenuhan rata-rata simpang pagarawan tertinggi pada hari kerja yaitu 0,635 dengan Indeks Tingkat Pelayanan 'C' (Masih Batas Stabil)

b. Evaluasi berdasarkan Tundaan rata-rata lengan :

Untuk tundaan rata-rata tertinggi simpang pagarawan tertinggi pada hari kerja yaitu 48,307 det/smp dengan Indeks Tingkat Pelayanan 'E' (tundaan lalu lintas sangat lama)

5.2 Saran

1. saran yang dapat disampaikan Memperhatikan kondisi dari Simpang Pagarawan, maka salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja simpang adalah dengan menambah lebar perkerasan di bagian jalan utama untuk memperkecil derajat kejenuhan, panjang antian dan tundaan.
2. perawatan tiang rambu signal secara berkala agar kondisi rambu tetap keadaan baik.

